

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus pada proyek pembangunan Rumah Dinas 2 Unit Flat 2 Lantai Brimob Polda Maluku. Menurut Nazir (2003), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Studi kasus merupakan suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar belakang kehidupan nyata. Metode ini menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman tentang fakta-fakta dari fenomena yang diselidiki. (Saqpang, 2013)

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Rumah Dinas 2 Unit Flat 2 Lantai Brimob Polda Maluku yang bertempat di Tantui, Kota Ambon, Maluku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini ada dua jenis, yaitu data sekunder dan data pendukung.

3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder didapat dari konsultan perencana, konsultan pengawas, dan juga kontraktor. Data berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB), gambar perencanaan, spesifikasi teknis, metode pelaksanaan, harga satuan pekerjaan, harga bahan, alat, dan upah kerja, analisa harga satuan, dll. Selain data tersebut, dilakukan juga pengamatan langsung dilapangan guna mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi lapangan.

3.3.2 Data Pendukung

Data pendukung yang dapat dijadikan input dan referensi dalam melakukan analisis rekayasa nilai didapat dari literatur-literatur, jurnal, internet, serta peraturan yang ditetapkan pemerintah seperti Standar Nasional Indonesia (SNI).

3.4 Proses Penelitian

Terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan yaitu tahap informasi, tahap spekulasi, tahap analisis, tahap perencanaan/pengembangan, serta tahap penyajian/rekomendasi.

3.4.1 Tahap Informasi

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder pada proyek pembangunan Rumah Dinas 2 Unit Flat 2 Lantai Brimob Polda Maluku. Setelah data terkumpul, dilakukan identifikasi biaya dan fungsi pada pekerjaan struktur dengan menggunakan cara *breakdown analysis*, *cost model*, dan analisa fungsi untuk mengetahui bagian mana saja dari proyek yang berpotensi dilakukan rekayasa nilai.

3.4.2 Tahap Spekulasi

Dalam tahapan ini dilakukan analisis kemungkinan yaitu ada tidaknya alternatif pengganti untuk memenuhi fungsi yang sama namun meminimalkan biaya. Alternatif tersebut dapat ditinjau dari aspek bahan dan material, metode pelaksanaannya, serta waktu pelaksanaannya.

Alternatif didapat dengan melakukan *brainstorming* dengan pihak yang memang ahli pada bidang tersebut. *Brainstorming* dilakukan dengan menganalisa terlebih dahulu fungsi primer dan sekunder yang kemudian dianalisa untuk menentukan alternatif yang akan dipakai.

3.4.3 Tahap Analisis

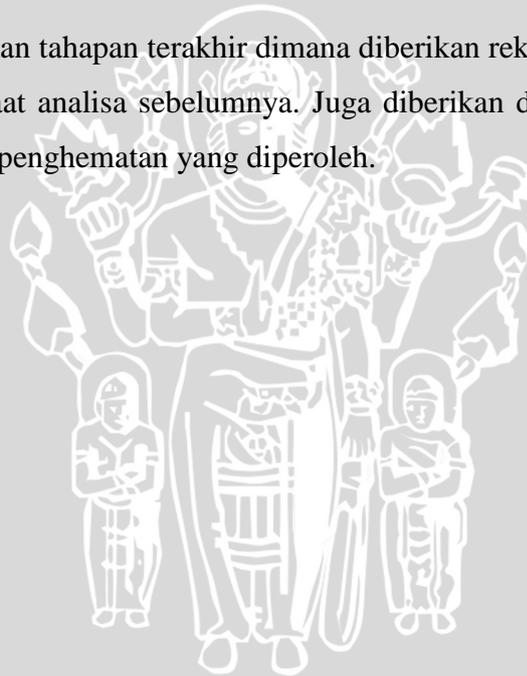
Setelah alternatif ditentukan, dilakukan analisa terhadap alternatif tersebut. Analisa meliputi perhitungan kekuatan struktur dan besar biaya yang dikeluarkan. Setelah dilakukan analisa biaya, selanjutnya dipilih alternatif mana yang memiliki biaya lebih rendah.

3.4.4 Tahap Perencanaan/Pengembangan

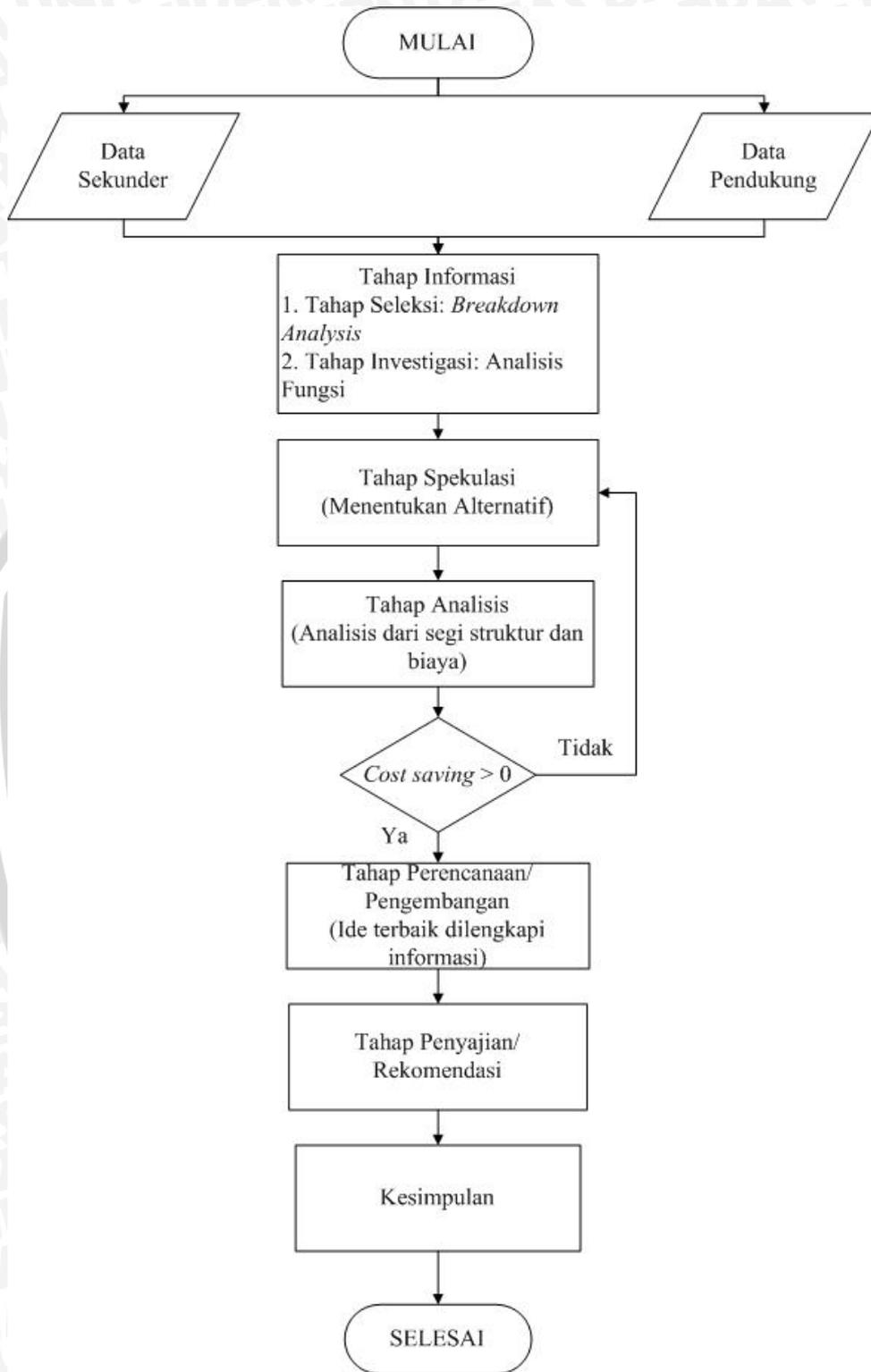
Pada tahapan ini akan dibuat rekomendasi atau pendapat terbaik secara keseluruhan, dilengkapi informasi dan perhitungan tertulis untuk diteliti dalam desain, kemudian diberikan gambaran solusi.

3.4.5 Tahap Penyajian/Rekomendasi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dimana diberikan rekomendasi atau usulan terkait hasil yang dicapai saat analisa sebelumnya. Juga diberikan deskripsi desain awal, desain usulan, dan besarnya penghematan yang diperoleh.



3.5 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian